DOKUMEN EVALUASI MUTU DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PROGRAM KERJA SAMA BRI - MM FEB UNDIP

Batch 1-4 | Stakeholder Internal dan Eksternal

80	4	4.71/5
responden	batch	kepuasan keseluruhan

PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Semarang, September 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Laporan Hasil Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bagian dari proses evaluasi dan penjaminan mutu berkelanjutan terhadap program kerja sama yang telah berlangsung dalam empat batch.

Survei melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal yang memiliki pengalaman langsung maupun keterlibatan dalam penyelenggaraan program. Perspektif mahasiswa/peserta, alumni, pihak BRI, dosen, dan tenaga kependidikan digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai relevansi program, kualitas proses pembelajaran, tata kelola dan layanan, dukungan pembelajaran, serta manfaat program bagi peserta, organisasi BRI, dan MM FEB UNDIP.

Laporan ini tidak dimaksudkan hanya sebagai dokumentasi tingkat kepuasan. Hasil survei dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan, area yang masih dapat ditingkatkan, serta tindakan perbaikan yang dapat ditelusuri. Dengan pendekatan tersebut, survei diharapkan menjadi bagian dari siklus evaluasi, tindak lanjut, dan pengukuran ulang yang konsisten dalam mendukung budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden, pihak BRI, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP. Masukan yang diberikan merupakan bagian penting dalam menjaga relevansi, kualitas, dan keberlanjutan program pada batch berikutnya.

Kami menyadari bahwa hasil survei ini tetap perlu dibaca sesuai karakteristik responden yang terkumpul. Oleh karena itu, perluasan partisipasi stakeholder internal serta pimpinan/PIC dan atasan peserta dari BRI akan menjadi salah satu agenda penyempurnaan pengukuran pada siklus berikutnya.

Semarang, September 2026
Ketua Program Studi S2 Manajemen
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro



Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Survei kepuasan pemangku kepentingan Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP menghasilkan 80 respons yang tercatat pada 8 September 2026. Sebanyak 76 responden (95,0%) merupakan stakeholder eksternal dan 4 responden (5,0%) merupakan stakeholder internal. Responden mencakup peserta aktif, alumni, pimpinan/PIC/atasan/perwakilan BRI, dosen, dan tenaga kependidikan.

80 Total responden	**4.71 / 5** Kepuasan keseluruhan	**100%** Memberi skor 4-5 untuk kepuasan keseluruhan
4.58 / 5 Manfaat program menurut stakeholder eksternal	**4.73 / 5** Kualitas dosen dan proses pembelajaran	**5.00 / 5** Nilai institusional menurut stakeholder internal (n=4)

Temuan Utama

- Kepuasan keseluruhan berada pada tingkat sangat tinggi dengan rata-rata 4,71 dari 5. Seluruh responden memberikan skor 4 atau 5, dan 71,3% memberikan skor tertinggi (5).
- Kekuatan paling menonjol adalah kompetensi dosen (4,75), diikuti kualitas metode/proses pembelajaran (4,71), layanan akademik dan responsivitas pengelola (4,71), serta pengembangan kepemimpinan dan pengambilan keputusan (4,71).
- Stakeholder eksternal menilai manfaat program bagi peserta dan/atau organisasi BRI sangat tinggi (4,64), sementara penerapan hasil pembelajaran dalam pekerjaan memperoleh 4,57 dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan BRI 4,54.
- Stakeholder internal memberikan penilaian 5,00 terhadap manfaat akademik/institusional serta nilai tambah karakteristik peserta BRI. Namun, temuan ini perlu dibaca hati-hati karena jumlah responden internal hanya empat orang.
- Masukan terbuka terutama mengarah pada lima tema: mempertahankan fleksibilitas penyelenggaraan; menjaga komunikasi dan layanan responsif; memperkuat pembelajaran praktis berbasis konteks BRI; memperluas kolaborasi dan keberlanjutan program; serta mempertahankan kualitas yang telah dinilai baik.

Hasil survei menunjukkan fondasi program yang kuat. Agenda peningkatan sebaiknya bukan berupa perubahan besar, melainkan penguatan pada aspek yang sudah baik: komunikasi program yang lebih jelas, fleksibilitas bagi peserta pekerja, konten praktis yang semakin dekat dengan kebutuhan BRI, serta mekanisme evaluasi stakeholder yang lebih representatif.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP merupakan bentuk kolaborasi pendidikan yang mempertemukan kebutuhan pengembangan kompetensi profesional di lingkungan BRI dengan proses pembelajaran tingkat magister di Program Studi S2 Manajemen FEB Universitas Diponegoro. Setelah program berlangsung dalam empat batch, evaluasi terhadap pengalaman dan kepuasan pemangku kepentingan menjadi penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan, berkualitas, dan memberikan manfaat bagi peserta maupun institusi.

Dalam kerangka penjaminan mutu, survei stakeholder berfungsi sebagai asesmen tidak langsung yang melengkapi data akademik dan evaluasi pembelajaran. Informasi mengenai persepsi stakeholder digunakan untuk memeriksa kualitas layanan dan proses, mengidentifikasi area perbaikan, serta menyusun tindakan yang dapat ditindaklanjuti dan diukur kembali pada siklus berikutnya.

1.2 Tujuan Laporan

- Mendeskripsikan tingkat kepuasan stakeholder internal dan eksternal terhadap Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP.
- Menganalisis kualitas tata kelola, layanan, pembelajaran, relevansi kompetensi, serta dukungan pembelajaran.
- Membandingkan hasil secara deskriptif antarbatch dan menurut kelompok stakeholder sejauh didukung oleh data.
- Mengidentifikasi masukan kualitatif yang dapat digunakan untuk penyempurnaan program.
- Menyusun rencana tindak lanjut dan kerangka closing the loop untuk siklus evaluasi berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis mencakup 80 respons pada instrumen survei 20 item. Dua item pertama memuat identitas kategori responden dan batch; item 3-19 menggunakan skala 1-5 sesuai konteks pertanyaan; item 20 berupa pertanyaan terbuka. Analisis mencakup Batch 1 sampai Batch 4 serta responden yang terlibat pada lebih dari satu batch.

2. METODE SURVEI DAN PROFIL RESPONDEN

2.1 Instrumen dan Pengolahan Data

Survei menggunakan Google Form dengan alur pertanyaan yang membedakan stakeholder eksternal dan internal. Stakeholder eksternal menilai kesesuaian kompetensi, penerapan pembelajaran dalam pekerjaan, dan manfaat program. Stakeholder internal menilai manfaat akademik/institusional dan nilai tambah karakteristik peserta BRI. Seluruh responden kemudian menilai aspek umum penyelenggaraan program.

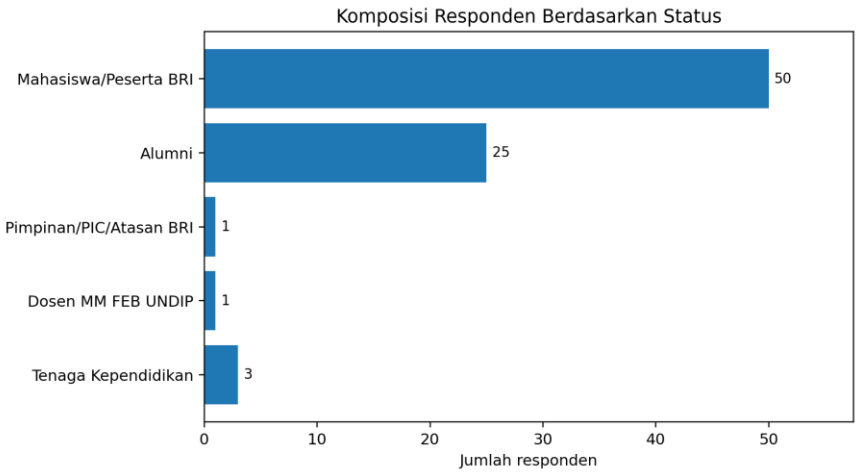
Untuk memudahkan interpretasi, skor 4 dan 5 dikategorikan sebagai respons positif. Pada item kepuasan, kategori tersebut setara dengan puas/sangat puas; pada item manfaat atau penerapan setara dengan tinggi/sangat tinggi; dan pada item internal setara dengan setuju/sangat setuju. Nilai rata-rata disajikan pada skala 1-5 dan dibulatkan dua desimal. Analisis antarbatch hanya menggunakan responden yang memilih satu batch tertentu; kategori “lebih dari satu batch” tidak dimasukkan dalam perbandingan antarbatch.

Respons tercatat pada 8 September 2026, mulai pukul 06.49 hingga 17.48 WIB. Karena jumlah undangan atau populasi penerima survei tidak tersedia dalam data respons, laporan ini tidak menghitung response rate.

2.2 Komposisi Responden

Kategori responden	Jumlah	Persentase
Mahasiswa/Peserta BRI	50	62.5%
Alumni	25	31.2%
Pimpinan/PIC/Atasan/Perwakilan BRI	1	1.2%
Dosen MM FEB UNDIP	1	1.2%
Tenaga Kependidikan MM FEB UNDIP	3	3.8%
Total	80	100.0%

Tabel 1. Komposisi responden berdasarkan status



Gambar 1. Distribusi responden menurut status

2. PROFIL RESPONDEN (LANJUTAN)

2.3 Keterlibatan Berdasarkan Batch

Keterlibatan	Jumlah	Persentase
Batch 1	5	6.2%
Batch 2	13	16.2%
Batch 3	20	25.0%
Batch 4	37	46.2%
Lebih dari satu batch	5	6.2%

Tabel 2. Keterlibatan responden berdasarkan batch

Catatan keterwakilan
Komposisi data didominasi stakeholder eksternal (76 dari 80 responden). Stakeholder internal hanya 4 responden, sedangkan kategori pimpinan/PIC/atasan/perwakilan BRI hanya 1 responden. Karena itu, angka kelompok yang sangat kecil digunakan sebagai indikasi awal dan tidak ditafsirkan sebagai gambaran yang sepenuhnya representatif dari keseluruhan stakeholder terkait.

2.4 Keterbatasan Interpretasi

- Tidak tersedia denominator jumlah undangan/penerima survei, sehingga tingkat respons tidak dapat dihitung.
- Jumlah responden antarbatch tidak seimbang, terutama Batch 1 yang hanya terdiri atas lima responden.
- Jumlah stakeholder internal dan pimpinan/PIC/atasan BRI relatif kecil sehingga perbandingan antarkelompok bersifat deskriptif.
- Masukan terbuka dianalisis sebagai tema yang berulang dan tidak dimaksudkan sebagai pengukuran frekuensi yang saling eksklusif.

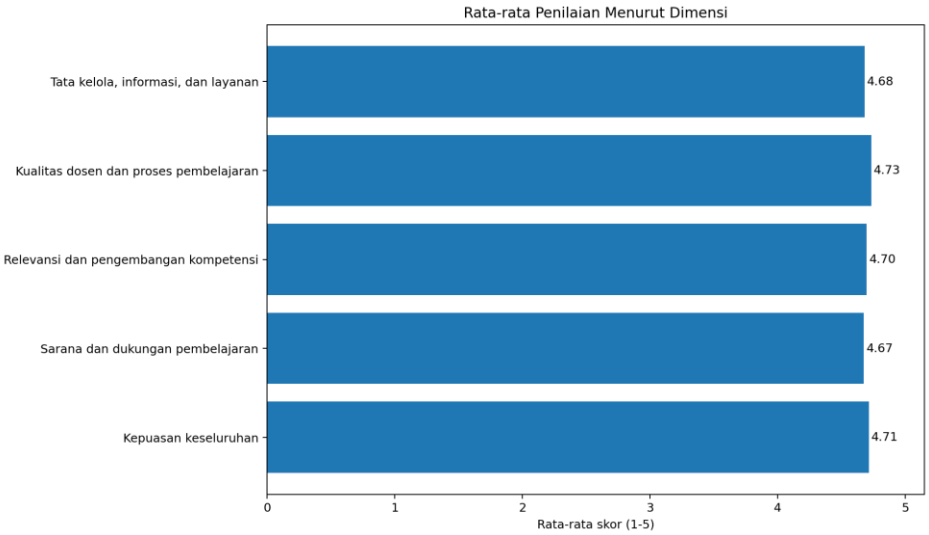
3. HASIL SURVEI

3.1 Gambaran Umum Menurut Dimensi

Secara umum, penilaian berada pada rentang 4,68-4,73 dari skala 5 untuk dimensi yang dijawab oleh seluruh responden. Seluruh dimensi memperoleh proporsi respons positif di atas 97%, menunjukkan bahwa pengalaman stakeholder terhadap penyelenggaraan program berada pada tingkat yang sangat baik.

Dimensi	Rata-rata	Respons positif (4-5)	Skor 5
Tata kelola, informasi, dan layanan	4.68	97.8%	70.5%
Kualitas dosen dan proses pembelajaran	4.73	100.0%	73.1%
Relevansi dan pengembangan kompetensi	4.70	99.6%	70.0%
Sarana dan dukungan pembelajaran	4.67	98.8%	68.8%
Kepuasan keseluruhan	4.71	100.0%	71.2%

Tabel 3. Ringkasan hasil menurut dimensi



Gambar 2. Rata-rata penilaian menurut dimensi

3. HASIL SURVEI (LANJUTAN)

3.2 Hasil Item Umum

Item umum dijawab oleh seluruh 80 responden. Kompetensi dosen menjadi item dengan rata-rata tertinggi (4,75). Kejelasan informasi program memperoleh rata-rata terendah di antara item umum (4,59), namun tetap memiliki 96,3% respons positif. Pola ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi program dapat diprioritaskan tanpa mengubah kesimpulan bahwa kepuasan secara umum sangat tinggi.

Aspek	Rata-rata	Positif (4-5)	Skor 5
Kejelasan informasi program	4.59	96.2%	63.8%
Ketepatan/kesesuaian jadwal	4.70	97.5%	72.5%
Koordinasi MM UNDIP-BRI	4.70	96.2%	73.8%
Profesionalisme pengelolaan	4.70	98.8%	71.2%
Kompetensi dosen	4.75	100.0%	75.0%
Metode dan proses pembelajaran	4.71	100.0%	71.2%
Relevansi materi dengan dunia kerja/perbankan	4.67	100.0%	67.5%
Pengembangan analitis dan problem solving	4.70	100.0%	70.0%
Pengembangan kepemimpinan dan keputusan	4.71	98.8%	72.5%
Layanan akademik, administrasi, responsivitas	4.71	100.0%	71.2%
Sarana dan dukungan pembelajaran	4.67	98.8%	68.8%
Kepuasan keseluruhan	4.71	100.0%	71.2%

Tabel 4. Hasil per item penilaian umum (n=80)

Kekuatan utama dari MM Undip
Kompetensi dosen, metode/proses pembelajaran, layanan akademik dan responsivitas, serta kemampuan program mengembangkan kepemimpinan dan pengambilan keputusan merupakan kekuatan yang konsisten. Seluruh aspek tersebut memperoleh nilai rata-rata minimal 4,71.

3. HASIL SURVEI: STAKEHOLDER EKSTERNAL DAN INTERNAL

3.3 Perspektif Stakeholder Eksternal

Sebanyak 76 responden termasuk stakeholder eksternal, yang terutama terdiri atas peserta aktif dan alumni. Ketiga indikator manfaat memperoleh respons positif sedikitnya 97,4%. Nilai tertinggi terdapat pada manfaat program bagi pengembangan peserta dan/atau organisasi BRI (4,64), diikuti penerapan hasil pembelajaran dalam pekerjaan (4,57) dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan BRI (4,54).

Aspek eksternal	Rata-rata	Positif (4-5)	n
Sejauh mana kompetensi yang dikembangkan dalam program sesuai dengan kebutuhan BRI?	4.54	97.4%	76
Sejauh mana hasil pembelajaran dari program dapat diterapkan dalam pekerjaan?	4.57	97.4%	76
Sejauh mana Program Kerja Sama BRI-MM FEB UNDIP memberikan manfaat bagi pengembangan peserta dan/atau organisasi BRI?	4.64	100.0%	76

Tabel 5. Penilaian stakeholder eksternal

3.4 Perspektif Stakeholder Internal

Empat responden internal terdiri atas satu dosen dan tiga tenaga kependidikan. Seluruh responden internal memberikan skor 5 pada manfaat akademik/institusional program bagi MM FEB UNDIP serta nilai tambah karakteristik peserta BRI terhadap pembelajaran dan interaksi akademik. Temuan ini positif, tetapi ukuran sampel yang kecil mengharuskan interpretasi yang konservatif.

Aspek internal	Rata-rata	Positif (4-5)	n
Program Kerja Sama BRI memberikan manfaat akademik dan institusional bagi MM FEB UNDIP.	5.00	100.0%	4
Karakteristik peserta BRI memberikan nilai tambah terhadap proses pembelajaran dan interaksi akademik.	5.00	100.0%	4

Tabel 6. Penilaian stakeholder internal

Implikasi evaluasi

Siklus survei berikutnya perlu memperluas keterwakilan stakeholder internal serta pihak BRI pada level pimpinan/PIC/atasan peserta. Langkah ini akan memperkuat fungsi survei sebagai bukti kepuasan stakeholder internal dan eksternal, sekaligus memungkinkan triangulasi antara pengalaman peserta dan kebutuhan organisasi.

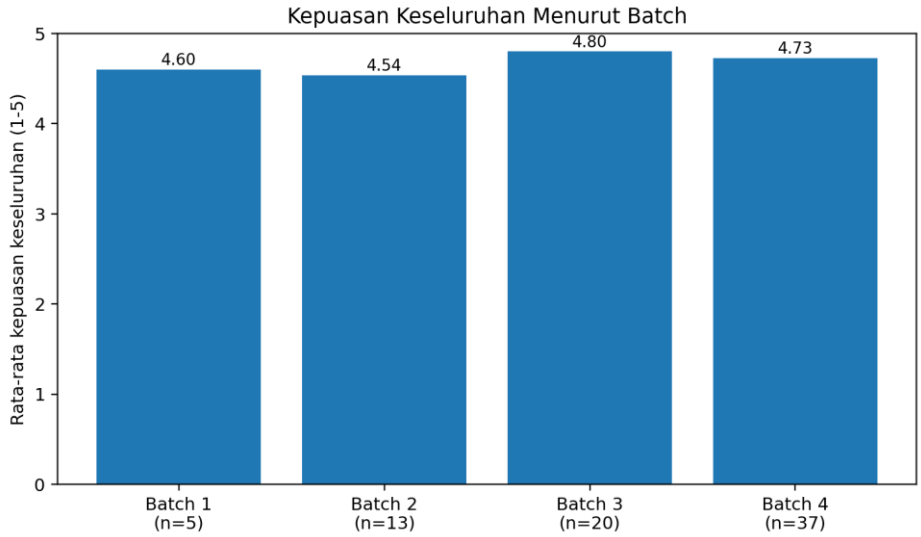
3. HASIL SURVEI MENURUT BATCH

3.5 Perbandingan Deskriptif Batch 1-4

Perbandingan antarbatch dilakukan hanya pada responden yang memilih satu batch tertentu. Lima responden yang menyatakan terlibat pada lebih dari satu batch tidak dimasukkan. Dengan komposisi sampel yang berbeda, angka berikut sebaiknya dibaca sebagai gambaran deskriptif, bukan sebagai uji tren atau bukti sebab-akibat.

Batch	n	Rata-rata item umum	Kepuasan keseluruhan	Manfaat eksternal
Batch 1	5	4.52	4.60	4.40
Batch 2	13	4.58	4.54	4.46
Batch 3	20	4.79	4.80	4.65
Batch 4	37	4.70	4.73	4.65

Tabel 7. Perbandingan deskriptif antarbatch



Gambar 3. Kepuasan keseluruhan menurut batch

Batch 3 mencatat rata-rata kepuasan keseluruhan tertinggi (4,80), diikuti Batch 4 (4,73), Batch 1 (4,60), dan Batch 2 (4,54). Manfaat eksternal juga berada pada rentang tinggi, dari 4,40 pada Batch 1 hingga 4,65 pada Batch 3 dan Batch 4. Perbedaan tersebut tidak boleh dibaca sebagai penurunan atau peningkatan yang pasti karena ukuran sampel Batch 1 sangat kecil dan komposisi status responden berbeda antarbatch.

4. ANALISIS MASUKAN TERBUKA

Dari respons yang terkumpul, terdapat 44 masukan terbuka yang bermakna setelah mengeluarkan jawaban kosong atau jawaban sangat singkat yang tidak memuat substansi evaluasi. Analisis tematik menunjukkan lima kelompok masukan utama. Tema bersifat non-eksklusif, sehingga satu komentar dapat mendukung lebih dari satu tema.

Tema	Makna utama	Contoh arah masukan
Fleksibilitas penyelenggaraan	Fleksibilitas waktu dan moda belajar dianggap penting bagi peserta yang bekerja.	Pembelajaran daring/hybrid, akomodasi peserta luar daerah, pilihan waktu sore.
Komunikasi, koordinasi, dan layanan	Stakeholder mengharapkan komunikasi yang responsif dan jalur koordinasi yang jelas.	PIC BRI-MM UNDIP, informasi yang lebih masif, administrasi yang sederhana.
Pembelajaran praktis berbasis konteks BRI	Peserta menginginkan aplikasi yang semakin dekat dengan masalah nyata organisasi.	Kasus BRI, leadership, guest expert, Design Thinking, Data Analytics, BPI/Six Sigma.
Kolaborasi dan keberlanjutan	Program dipandang memiliki ruang untuk menghasilkan jejaring dan kerja sama lanjutan.	Kolaborasi alumni, sinergi FEB-BRI, pengembangan program lanjutan.
Mempertahankan kualitas yang sudah baik	Sebagian masukan menekankan agar kualitas dosen, relevansi, profesionalisme, dan diskusi tetap dipertahankan.	Kualitas dosen, budaya diskusi kolaboratif, profesionalisme pengelolaan.

Tabel 8. Tema utama masukan terbuka

4.1 Makna Strategis Masukan

Masukan terbuka tidak menunjukkan kebutuhan untuk merombak desain program secara mendasar. Sebaliknya, responden cenderung meminta penguatan atas karakter program yang telah dinilai positif: fleksibel bagi profesional, relevan dengan pekerjaan, dikelola secara responsif, dan ditopang oleh dosen yang kompeten. Karena itu, strategi peningkatan paling rasional adalah memperkuat konteks praktik BRI, meningkatkan kejelasan informasi, serta menjaga konsistensi pengalaman layanan antarbatch.

5. RENCANA TINDAK LANJUT DAN CLOSING THE LOOP

Rencana tindak lanjut berikut disusun untuk menghubungkan temuan survei dengan tindakan perbaikan yang dapat ditelusuri. Format ini mengikuti prinsip bahwa hasil evaluasi perlu diterjemahkan menjadi intervensi, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti implementasi.

No.	Temuan	Tindakan perbaikan	PIC	Waktu	Indikator keberhasilan	Bukti
1	Kejelasan informasi program merupakan item umum dengan skor relatif terendah (4,59).	Menyusun paket informasi satu pintu: kalender akademik, alur layanan, kontak PIC, FAQ, dan kanal perubahan jadwal.	Pengelola MM + PIC BRI	Sebelum batch berikutnya	Informasi program tersedia sebelum perkuliahan; penilaian kejelasan informasi >=4,65.	Paket informasi, tautan/edaran, hasil survei berikutnya
2	Fleksibilitas waktu dan moda belajar berulang dalam masukan peserta.	Mempertahankan desain yang adaptif bagi peserta pekerja dan menetapkan mekanisme hybrid/online sesuai kebutuhan mata kuliah dan kebijakan akademik.	Kaprodi + Koordinator Program	Setiap penjadwalan batch	Keluhan jadwal menurun; kepuasan jadwal tetap >=4,70.	Jadwal, notulen koordinasi, rekap evaluasi
3	Kebutuhan konteks praktis BRI dan contoh industri lebih kuat.	Menambah kasus BRI/perbankan, guest expert, serta topik praktis seperti leadership, analytics, design thinking, dan process improvement pada mata kuliah yang relevan.	Koordinator MK + dosen	Semester/batch berikutnya	Minimal beberapa aktivitas berbasis kasus/industri terdokumentasi; relevansi materi >=4,70.	RPS/course plan, materi kasus, daftar guest speaker
4	Koordinasi dan responsivitas dinilai baik dan perlu dijaga.	Memformalkan jalur komunikasi dan service standard sederhana antara peserta, MM UNDIP, dan PIC BRI.	Pengelola MM + PIC BRI	Segera dan berkelanjutan	Isu peserta memiliki PIC dan status tindak lanjut yang dapat dilacak.	Log layanan, kanal komunikasi, rekap isu
5	Keterwakilan internal dan pengguna organisasi masih kecil.	Pada survei berikutnya menetapkan target keterwakilan dosen, tendik/pengelola, PIC/atasan peserta, serta mencatat jumlah undangan untuk menghitung response rate.	GKM/Tim Evaluasi + PIC BRI	Siklus survei berikutnya	Terdapat responden dari seluruh kategori utama dan response rate dapat dihitung.	Daftar undangan, rekap kategori responden, laporan survei
6	Belum ada pengukuran ulang pascaintervensi.	Mengulang survei pada batch berikutnya dan membandingkan indikator prioritas dengan baseline 2026.	GKM/Tim Evaluasi	Setelah batch berikutnya	Tersedia perbandingan baseline vs pascaperbaikan dan keputusan lanjutan.	Laporan closing the loop dan notulen evaluasi

Tabel 9. Rencana tindak lanjut hasil survei stakeholder

Siklus yang disarankan

1) Tetapkan tindak lanjut sebelum batch berikutnya; 2) dokumentasikan implementasi selama program; 3) ukur kembali indikator prioritas; 4) bandingkan dengan baseline 2026; 5) bahas hasil dalam forum evaluasi dan putuskan apakah intervensi dipertahankan, disesuaikan, atau dihentikan.

6. KESIMPULAN

Survei terhadap 80 responden menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP. Kepuasan keseluruhan mencapai rata-rata 4,71 dari 5 dan seluruh responden memberikan skor 4 atau 5. Kualitas dosen dan proses pembelajaran merupakan kekuatan utama, sementara relevansi materi, pengembangan kompetensi, layanan akademik, tata kelola, dan dukungan pembelajaran juga dinilai sangat baik.

Dari perspektif stakeholder eksternal, program dinilai memberikan manfaat nyata bagi peserta dan organisasi BRI, serta dapat diterapkan dalam pekerjaan. Perspektif internal juga sangat positif terhadap manfaat akademik dan institusional program, walaupun jumlah responden internal yang terbatas menuntut kehati-hatian dalam generalisasi.

Area penyempurnaan terutama terletak pada kejelasan informasi program, penguatan fleksibilitas penyelenggaraan bagi peserta profesional, penambahan konteks praktik dan kasus BRI, serta penguatan mekanisme komunikasi dan koordinasi. Selain itu, desain survei berikutnya perlu memastikan keterwakilan stakeholder yang lebih seimbang dan mencatat jumlah undangan agar response rate dapat dihitung.

Dengan mempertahankan kekuatan yang telah terbukti sekaligus menindaklanjuti masukan secara terstruktur, Program Kerja Sama BRI - MM FEB UNDIP memiliki dasar yang kuat untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Laporan ini selanjutnya dapat digunakan sebagai baseline untuk pengukuran ulang dan dokumentasi closing the loop pada siklus berikutnya.

Kesimpulan evaluatif
Program dinilai sangat memuaskan dan relevan. Prioritas berikutnya adalah menjaga kualitas inti sambil meningkatkan kejelasan komunikasi, kedekatan dengan praktik BRI, fleksibilitas bagi peserta pekerja, dan representativitas evaluasi stakeholder.

LAMPIRAN 1. RINGKASAN SKOR PER ITEM

Lampiran ini merangkum item kuantitatif yang digunakan dalam analisis. Item 1-2 merupakan identitas responden dan batch, sedangkan item 20 berupa pertanyaan terbuka.

No.	Kelompok	Indikator ringkas	Rata-rata	Positif (4-5)
3	Eksternal	Sejauh mana kompetensi yang dikembangkan dalam program sesuai dengan kebutuhan BRI?	4.54	97.4%
4	Eksternal	Sejauh mana hasil pembelajaran dari program dapat diterapkan dalam pekerjaan?	4.57	97.4%
5	Eksternal	Sejauh mana Program Kerja Sama BRI-MM FEB UNDIP memberikan manfaat bagi pengembangan peserta dan/atau organisasi BRI?	4.64	100.0%
6	Internal	Program Kerja Sama BRI memberikan manfaat akademik dan institusional bagi MM FEB UNDIP.	5.00	100.0%
7	Internal	Karakteristik peserta BRI memberikan nilai tambah terhadap proses pembelajaran dan interaksi akademik.	5.00	100.0%
8	Semua	Kejelasan informasi program	4.59	96.2%
9	Semua	Ketepatan/kesesuaian jadwal	4.70	97.5%
10	Semua	Koordinasi MM UNDIP-BRI	4.70	96.2%
11	Semua	Profesionalisme pengelolaan	4.70	98.8%
12	Semua	Kompetensi dosen	4.75	100.0%
13	Semua	Metode dan proses pembelajaran	4.71	100.0%
14	Semua	Relevansi materi dengan dunia kerja/perbankan	4.67	100.0%
15	Semua	Pengembangan analitis dan problem solving	4.70	100.0%
16	Semua	Pengembangan kepemimpinan dan keputusan	4.71	98.8%
17	Semua	Layanan akademik, administrasi, responsivitas	4.71	100.0%
18	Semua	Sarana dan dukungan pembelajaran	4.67	98.8%
19	Semua	Kepuasan keseluruhan	4.71	100.0%

Tabel A1. Ringkasan skor item survei